

Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Produksi Pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta

Erina Wehalo

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta, Indonesia

Email: Erinawh@gmail.com

Abstrak-Bahan baku produksi merupakan salah satu aspek yang sangat signifikan dalam lingkup operasional PT. Cofee Black Gallery, dan memiliki dampak langsung terhadap performa keseluruhan perusahaan. Keterlambatan dalam memenuhi jadwal pengiriman produk kepada konsumen dapat berpotensi merusak citra perusahaan. Di sisi lain, penimbunan bahan baku produksi yang berlebihan dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan, potensi kerusakan, dan bahkan kehilangan bahan baku. Semua catatan terkait bahan baku produksi dan pembuatan laporan persediaan bahan baku ini saat ini masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Data ini diperoleh dari data warehouse PT. Cofee Black Gallery. Namun, laporan mengenai bahan baku hanya tersedia seminggu sekali, yang berarti pemantauan terhadap kinerja dan efisiensi penyediaan bahan baku tidak dapat dilakukan secara harian. Tindakan perbaikan terhadap penurunan efisiensi dan performa penyediaan bahan baku produksi perusahaan seringkali diambil terlambat, meskipun informasi tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerja produksi perusahaan. Selain itu, potensi penggunaan komputer yang ada di PT. Cofee Black Gallery hingga saat ini belum dimaksimalkan sepenuhnya. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku produksi yang dijalankan dengan dukungan sistem informasi komputerisasi menjadi suatu kebutuhan mendesak. Dalam metode penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis terhadap masalah sistem dengan menggunakan pendekatan "pieces." Hasil dari penelitian ini dapat meminimalkan dan mengatasi masalah-masalah yang ada.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Bahan Baku, Produksi, PT. Cofee Black Gallery

Abstract-The production of raw materials is a very significant aspect of the operational scope of PT. Coffee Black Gallery, and has a direct impact on the company's overall performance. Delays in meeting product delivery schedules to consumers can potentially damage the company's image. On the other hand, excessive stockpiling of production raw materials can lead to increased storage costs, potential damage, and even loss of raw materials. All records related to the production of raw materials and preparation of raw material inventory reports are currently still being made using Microsoft Excel. This data was obtained from the data warehouse of PT. Coffee Black Gallery. However, reports on raw materials are only available once a week, which means monitoring the performance and efficiency of the supply of raw materials cannot be carried out daily. Corrective actions to reduce the efficiency and performance of the company's supply of production raw materials are often taken too late, even though this information is very important to improve the company's production performance. Apart from that, the potential use of computers at PT. Coffee Black Gallery has not yet been fully maximized. Therefore, planning and controlling the supply of raw materials for production which is carried out with the support of a computerized information system is an urgent need. In this research method, data collection is done through observation, interviews, and analysis of system problems using the "pieces" approach. The results of this research can minimize and overcome existing problems.

Keywords: Information Systems, Inventory, Raw Materials, Production, PT. Coffee Black Gallery.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, manajemen persediaan bahan baku produksi adalah salah satu aspek yang sangat krusial dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan. Pengelolaan persediaan bahan baku dapat bervariasi di tiap perusahaan, baik dalam hal jumlah maupun metode pengendalian yang diterapkan. Perusahaan dapat memesan atau membeli bahan baku yang mereka butuhkan dalam periode yang berbeda-beda, tergantung pada kebijakan pembelian mereka. Bahan baku merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam dunia industri. Tanpa adanya bahan baku maka kegiatan industri tidak akan dapat berjalan (Umami, Mu'tamar, and Rakhmawati 2018). Persediaan bahan baku merupakan salah satu aset yang memiliki dampak signifikan dalam proses produksi perusahaan (Wijayanti and Sunrowiyati 2019). Persediaan yang tidak efisien dapat mengakibatkan biaya yang tinggi, penundaan produksi, hingga potensi kerugian finansial. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi yang canggih dan efektif dalam mengelola persediaan bahan baku produksi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Penelitian ini difokuskan pada PT. Cofee Black Gallery, sebuah perusahaan yang beroperasi di Jakarta, yang mengkhususkan diri dalam industri kopi dan produk-produk kopi berkualitas. Dalam industri ini, bahan baku produksi, seperti biji kopi, susu, dan kemasan, memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi. Pengendalian bahan baku sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan bahan baku yang digunakan, sehingga perusahaan dapat memenuhi pesanan atau permintaan pembeli. Keterlambatan atau kekurangan persediaan bahan baku dapat mengganggu kelancaran proses produksi, memengaruhi ketersediaan produk akhir dan kepuasan pelanggan. Sedangkan kelebihan persediaan bahan baku produksi dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan, kerusakan, serta kehilangan bahan baku.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang dapat mengoptimalkan manajemen persediaan bahan baku produksi di PT. Cofee Black Gallery. Dengan menerapkan teknologi informasi terbaru dan pendekatan terbaik dalam manajemen persediaan, diharapkan sistem ini akan membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan pertumbuhan bisnisnya.

Sistem informasi persediaan yang canggih akan memungkinkan PT. Cofee Black Gallery untuk memantau persediaan bahan baku secara real-time, melakukan peramalan persediaan yang lebih akurat, mengidentifikasi potensi risiko

persediaan, dan mengoptimalkan keputusan pembelian. Selain itu, sistem ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang performa persediaan, yang akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali masalah-masalah yang ada dalam manajemen persediaan bahan baku produksi saat ini di PT. Cofee Black Gallery, menganalisis kebutuhan perusahaan, dan merancang sistem informasi yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Di akhir penelitian, diharapkan akan ada solusi yang komprehensif dan inovatif yang dapat membantu PT. Cofee Black Gallery dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kontrol atas persediaan bahan baku produksinya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dalam metode pengumpulan datanya.

2.1 Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena pada objek penelitian. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

2.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang dialami tidak terlalu besar. Pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap keleuruhan proses persediaan bahan baku produksi, dimulai dari proses pemesanan, perekapan dokumen, dan laporan pengelolaan data persediaan bahan baku produksi pada PT. Cofee Black Gallery.

2.3 Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau biasa disebut dengan wawancara secara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada *Owner* dan staff yang berkaitan di PT. Cofee Black Gallery dengan mengajukan beberapa pertanyaan antara lain :

- a. Bagaimana proses sistem pengolahan data persediaan bahan baku produksi pada sistem yang berjalan saat ini ?
- b. Siapa saja yang mendapat hak akses untuk menggunakan sistem usulan yang akan dirancang ?
- c. Apa saja *input* dokumen yang ada pada sistem berjalan saat ini ?
- d. Apa saja proses yang ada pada sistem berjalan saat ini ?
- e. Apa saja *output* yang ada pada sistem berjalan saat ini?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Kebutuhan Informasi

Pada sistem yang berjalan dapat dilihat permasalahan yang terjadi pada sistem persediaan stok barang bahan baku produksi berjalan khususnya pada sisi efektif dan efisiensi pengolahan data dan penyajian laporan untuk memonitoring stok barang bahan baku produksi PT. Cofee Black Gallery. Berdasarkan kelemahan - kelemahan tersebut, maka diperlukan sesuatu pengembangan sistem informasi pengolahan data persediaan stok barang bahan baku produksi berbasis web yang lebih baik dimana proses pengolahan datanya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Beberapa laporan / informasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah :

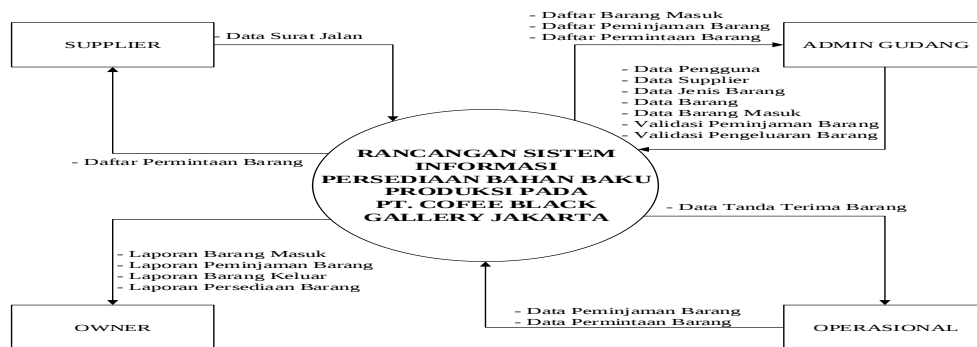
1. Laporan Barang Masuk
2. Laporan Peminjaman
3. Laporan Barang Keluar
4. Laporan Persediaan Barang.

3.2 Deskripsi Sistem Usulan

Untuk membantu memudahkan kegiatan rancangan sistem, maka bentuk penyajian aplikasi dalam bentuk rancangan *Data Flow Diagram* (DFD), *Use case Diagram*, dan *Activity Diagram*. Semuanya akan menunjukkan bagaimana secara logika fungsi-fungsi dari sistem pengolahan data stok barang bahan baku produksi pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta. Dengan sistem aplikasi pengolahan data stok bahan baku produksi yang terkomputerisasi serta berbasis web ini diharapkan akan menyelesaikan masalah yang terjadi pada sistem berjalan saat ini dimulai dari pengolahan data sampai penyajian laporan yang cepat dan akurat

3.3 Diagram Konteks Sistem Usulan

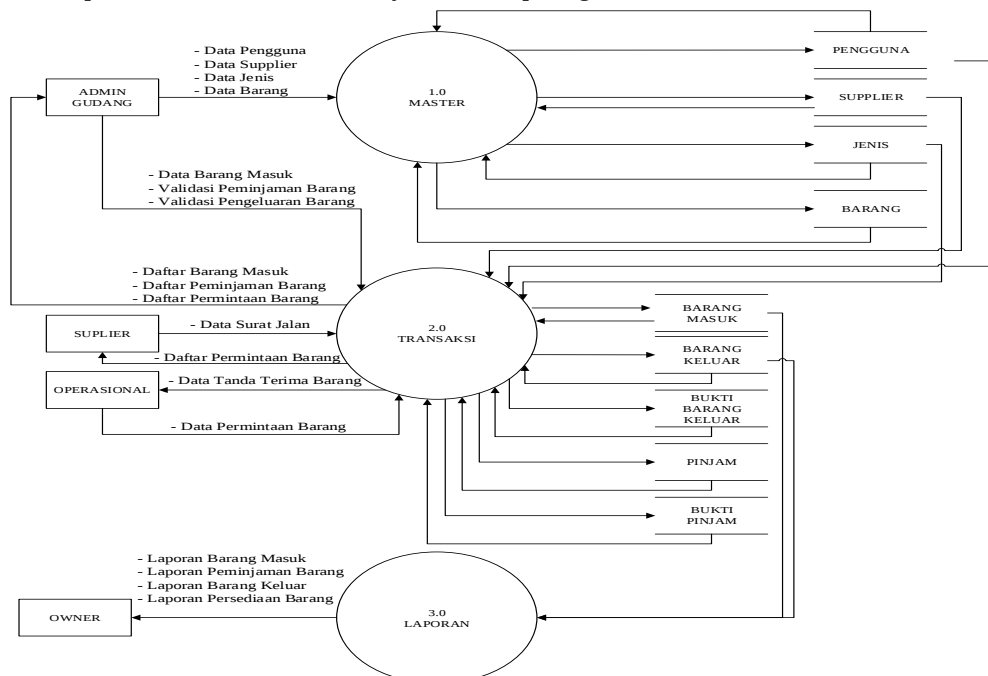
Pada diagram konteks ini hanya menjelaskan entitas - entitas yang ada pada sebuah sistem, arus data - arus data yang berjalan, dan hanya satu proses yang mewakili proses - proses yang terjadi didalam sebuah sistem tersebut. Berikut adalah diagram konteks usulan sistem persediaan stok barang bahan baku produksi berbasis *web* pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta seperti gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Usulan

3.4 Diagram Level 0 Sistem Usulan

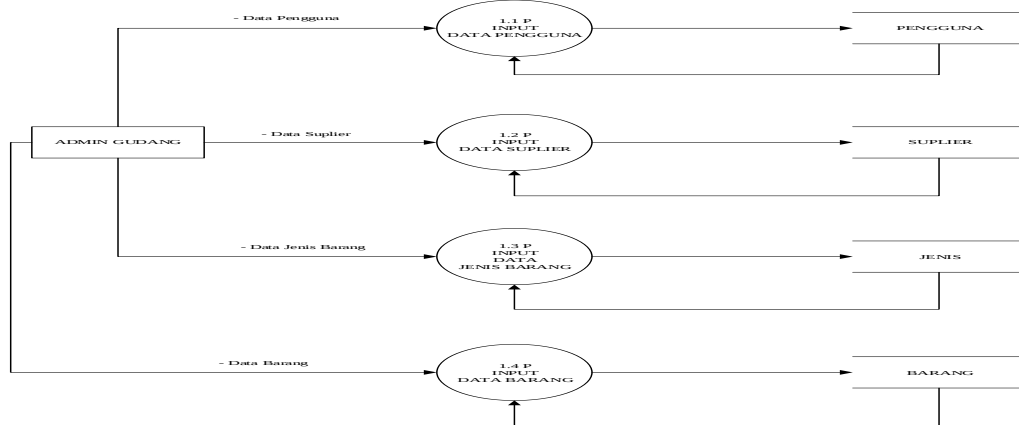
Diagram level 0 merupakan sebuah proses yang terdapat di diagram konteks yang dipecahkan menjadi beberapa proses lainnya. Berikut adalah diagram level 0 sistem usulan pada sistem aplikasi pengolahan data stok barang bahan baku produksi berbasis *web* pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta seperti gambar 2.



Gambar 2. DFD Level 0 Sistem Usulan

3.5 Diagram Level 1 Proses 1 Sistem Usulan

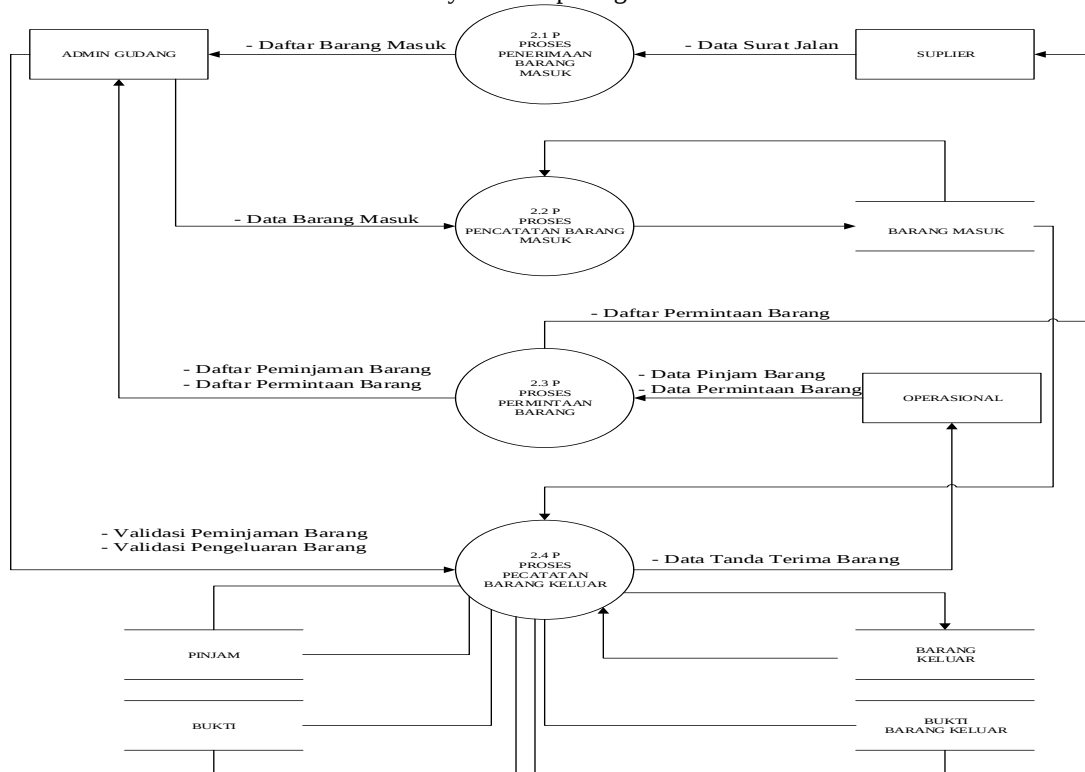
Berikut adalah diagram level 1 proses 1 sistem usulan pada sistem aplikasi pengolahan data persediaan stok barang bahan baku produksi berbasis *web* pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta pada gambar 3



Gambar 3. DFD Level 1 Proses 1 Sistem Usulan

3.6 Diagram Level 1 Proses 2 Sistem Usulan

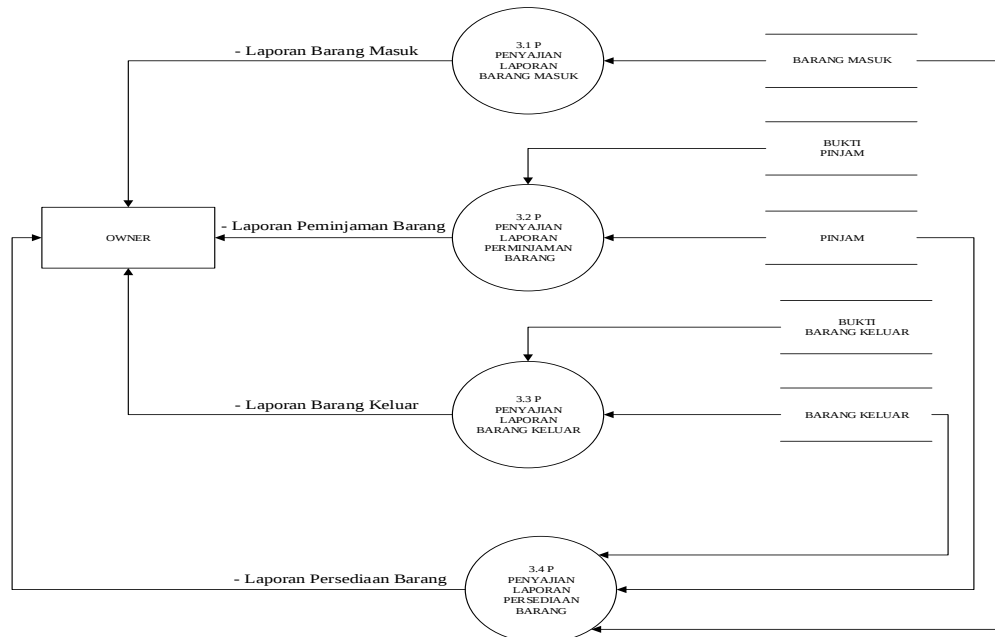
Berikut adalah diagram level 1 proses 2 sistem usulan pada sistem aplikasi pengolahan data persediaan stok barang bahan baku produksi berbasis web PT. Cofee Black Gallery Jakarta pada gambar 4.



Gambar 4. DFD Level 1 Proses 2 Sistem Usulan

3.7 Diagram Level 1 Proses 3 Sistem Usulan

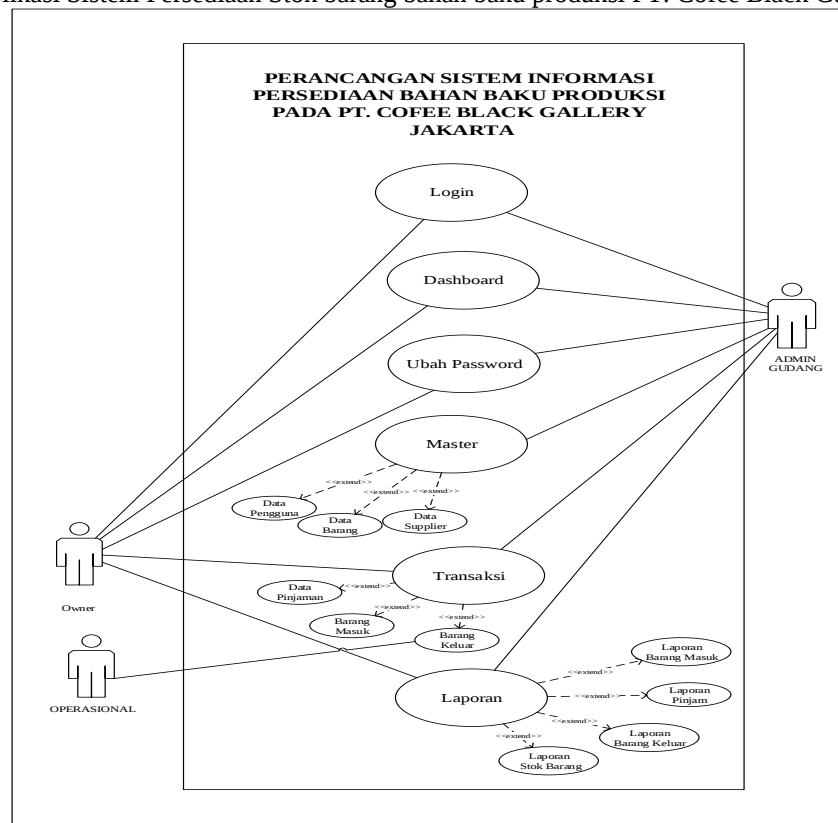
Berikut adalah diagram level 1 proses 3 sistem usulan pada sistem aplikasi pengolahan data persediaan stok barang bahan baku produksi berbasis web PT. Cofee Black Gallery Jakarta pada gambar 5.



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 3 Sistem Usulan

3.8 Use Case Diagram

Untuk fungsi atau aktifitas sistem akan dijelaskan pada gambar *Use Case Diagram*. Berikut adalah *Use Case Diagram* dari rancangan “Aplikasi Sistem Persediaan Stok barang bahan baku produksi PT. Cofee Black Gallery Jakarta”.



Gambar 6. Use Case Diagram

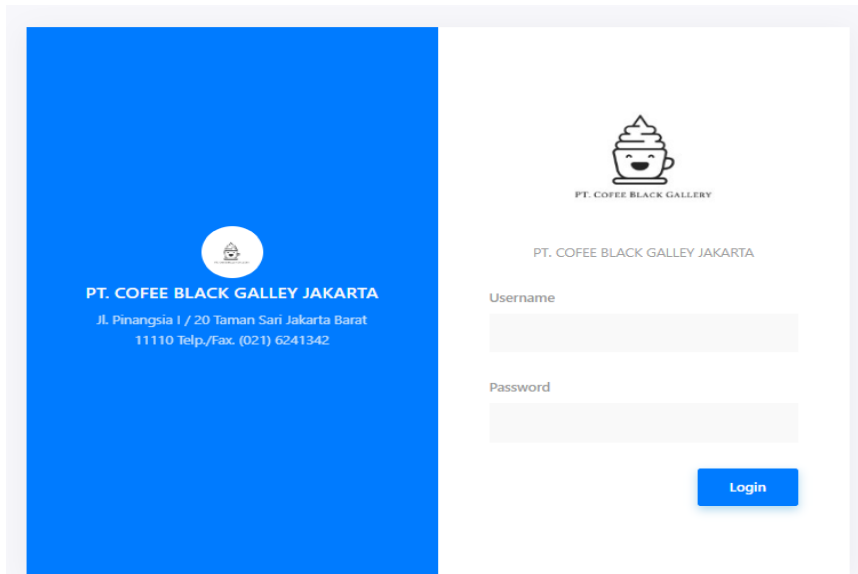
3.9 Hasil

1. Tampilan Aplikasi

Pada sistem berikut ini merupakan tampilan keseluruhan untuk sistem pengolahan data persediaan stok barang bahan baku produksi PT. Cofee Black Gallery Jakarta yang didesain secara dinamis untuk memberikan kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi sistem yang dibuat.

1. Halaman Utama

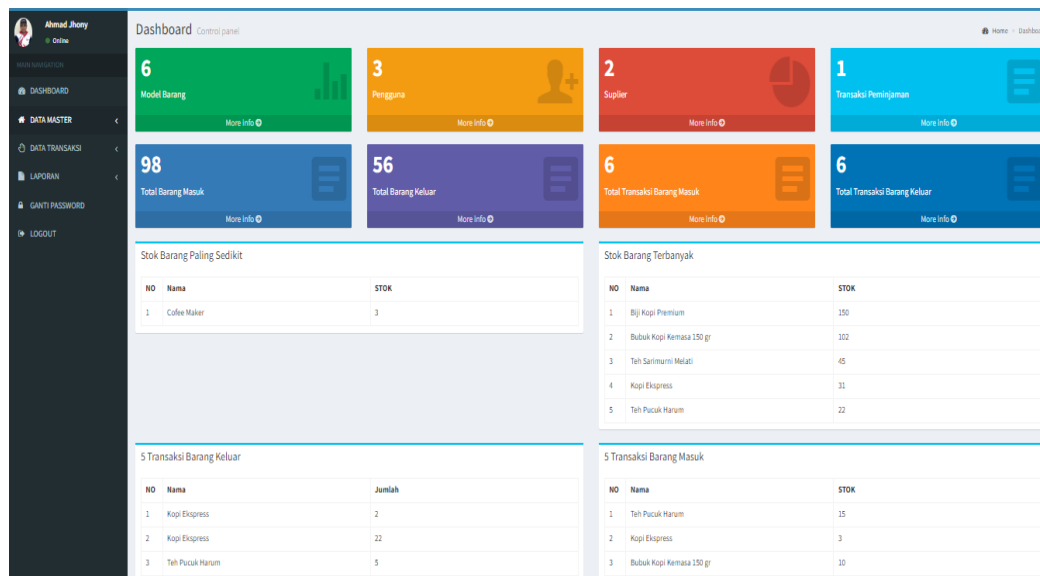
Berikut ini adalah tampilan dari halaman utama dari sistem yang dibuat



Gambar 7. Tampilan Login

2. Halaman *Dashboard* Admin Gudang

Berikut ini adalah tampilan halaman *dashboard* dari sistem yang dibuat



Gambar 8. Halaman *Dashboard*

3. Halaman Data Pengguna

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data pengguna dari sistem yang dibuat.

Pengguna					
NO	NAMA	USERNAME	LEVEL	FOTO	OPSI
1	Ahmad Jhony	admin	Admin		
2	Maimun	maimun	Operasional		
3	aji mahjir	aji	Owner		

Gambar 9. Halaman Data Pengguna

4. Halaman Data Supplier

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data supplier dari sistem yang dibuat.

Supplier Data Supplier

Supplier

Search:

NO	NAMA SUPPLIER	ALAMAT	TELEPON	OPSI
1	PT GALERI COFFE INDONESIA	JL. WONOSORO 5, KEMANG	08227242022	 
2	PT HANASAH COFFE PREMIUM	JL. INLANGSARI, TAKENGUN, INDONESIA	085277221131	 

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 10. Halaman Data Supplier

5. Halaman Data Barang

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data barang dari sistem yang dibuat.

Barang Data Barang

Barang

Search:

NO	NAMA	SPEKIFIKASI	JUMLAH	JENIS	KETERANGAN	OPSI
1	Coffee Maker	Orone	3	Mesin / Perkakas	Pembuat Kopi	 
2	Teh Sarimurni Melati	Kemasan	45	Teh	OK	 
3	Teh Pucuk Harum	Kemasan	22	Teh	OK	 
4	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	Bubuk sudah siap kemasan	102	Kopi	OK	 
5	Kopi Ekspres	bubuk kopi	31	Kopi	Siap Pakai	 
6	Biji Kopi Premium	Biji mentah	150	Kopi	penjualan biji kopi premium	 

Showing 1 to 6 of 6 entries

Previous 1 Next

Gambar 11. Halaman Data Barang

6. Halaman Transaksi Barang Masuk

Berikut ini adalah tampilan dari halaman transaksi barang masuk dari sistem yang dibuat.

Barang Masuk Data Barang Masuk

Barang Masuk

Search:

NO	NAMA BARANG	TANGGAL MASUK	JUMLAH	NAMA SUPPLIER	OPSI
1	Teh Pucuk Harum	30-11-2001	15	PT GALERI COFFE INDONESIA	
2	Kopi Ekspres	09-06-2022	3	PT GALERI COFFE INDONESIA	
3	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	01-11-2021	10	PT GALERI COFFE INDONESIA	
4	Teh Sarimurni Melati	01-11-2021	15	PT HANASAH COFFE PREMIUM	
5	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	01-11-2021	5	PT GALERI COFFE INDONESIA	
6	Biji Kopi Premium	09-10-2021	50	PT GALERI COFFE INDONESIA	

Showing 1 to 6 of 6 entries

Previous 1 Next

Gambar 12. Halaman Transaksi Barang Masuk

7. Halaman Transaksi Peminjaman Barang

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data transaksi peminjaman barang dari sistem yang dibuat.

Peminjaman Data Peminjaman

Peminjaman

Search:

NO	NAMA	BARANG	JUMLAH	TGL PINJAM	TGL KEMBALI	STATUS	STATUS SAYA	OPSI
1	Hadi	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	13	01-11-2021	06-11-2021	 Pinjam	 Terima Pengemb.	 

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 13. Halaman Transaksi Peminjaman Barang

8. Halaman Transaksi Barang Keluar

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data transaksi barang keluar dari sistem yang dibuat.

Barang Keluar Data Barang Keluar						
Barang Keluar						
NO	NAMA BARANG	TANGGAL KELUAR	JUMLAH	PENERIMA	STATUS	OPSI
1	Kopi Ekspres	28-07-2022	2	zaidun	Belum dikirimkan	Detail Print
2	Kopi Ekspres	22-06-2022	22	Quisquam aliquam qui adaequand	Belum dikirimkan	Detail Print
3	Teh Puuk Harum	01-11-2021	5	Jones	Tidak Pengiriman	Detail Print
4	Teh Puuk Harum	01-11-2021	12	Agusalm	Tidak Pengiriman	Detail Print
5	Biji Kopi Premium	01-11-2021	10	Agung	Tidak Pengiriman	Detail Print
6	Biji Kopi Premium	01-11-2021	5	Halim	Belum dikirimkan	Detail Print

Gambar 13. Halaman Transaksi Barang Keluar

9. Halaman Laporan Persediaan Barang

Berikut ini adalah tampilan dari halaman laporan persediaan barang dari sistem yang dibuat.

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	JUMLAH
1	Biji Kopi Premium	Biji mentah	160
2	Kopi Ekspres	bubuk kopi	31
3	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	Bubuk sudah siap kemasan	102
4	Teh Puuk Harum	Kemasan	22
5	Teh Sarimunt Melati	Kemasan	46
6	Cofee Malt	Onone	3

Gambar 14. Halaman Laporan Persediaan Barang

10. Halaman Laporan Barang Masuk

Berikut ini adalah tampilan dari halaman laporan barang masuk dari sistem yang dibuat.

NO	NAMA	SPEKIFIKASI	TANGGAL MASUK	JUMLAH	SUPPLIER
1	Biji Kopi Premium	Biji mentah	08-10-2021	60	PT GALERI COFFE INDONESIA
2	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	Bubuk sudah siap kemasan	01-11-2021	5	PT GALERI COFFE INDONESIA
3	Teh Sarimunt Melati	Kemasan	01-11-2021	15	PT HANASAH COFFE PREMIUM
4	Bubuk Kopi Kemasa 150 gr	Bubuk sudah siap kemasan	01-11-2021	10	PT GALERI COFFE INDONESIA
5	Kopi Ekspres	bubuk kopi	04-08-2022	3	PT GALERI COFFE INDONESIA
6	Teh Puuk Harum	Kemasan	30-11-2021	15	PT GALERI COFFE INDONESIA

Gambar 15. Halaman Laporan Barang Masuk

11. Halaman Laporan Barang Keluar

Berikut ini adalah tampilan dari halaman laporan barang keluar dari sistem yang dibuat.

NO	NAMA BARANG	TANGGAL KELUAR	JUMLAH	PENERIMA	KETERANGAN
1	Biji Kopi Premium	01-11-2021	5	Halim	Diambil
2	Biji Kopi Premium	01-11-2021	10	Agung	Dipesan
3	Teh Puuk Harum	01-11-2021	12	Agusalm	Dipesan
4	Teh Puuk Harum	01-11-2021	5	Jones	dipesan
5	Kopi Ekspres	22-06-2022	22	Quisquam aliquam qui adaequand	Esee aut blanditis
6	Kopi Ekspres	28-07-2022	2	zaidun	produksi

Gambar 15. Halaman Laporan Barang Keluar

Aplikasi sistem pengolahan persediaan bahan baku pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta, dirancang untuk dapat dioperasikan oleh pengguna (user) dengan tingkat penggunaan teknologi yang baik. Sistem yang dirancang layak untuk diterapkan pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta dikarenakan sistem yang baru dapat memberikan kemudahan bagi semua entitas yang terkait pada PT. Cofee Black Gallery Jakarta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini: Sistem informasi persediaan bahan baku produksi dapat meningkatkan efisiensi operasional PT. Coffee Black Gallery Jakarta. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat melacak persediaan bahan baku dengan lebih baik, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki data yang lebih akurat tentang persediaan bahan baku. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan pembelian, produksi, dan manajemen persediaan. Dengan pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan akurat, perusahaan dapat menghindari biaya yang terkait dengan persediaan berlebihan atau kekurangan, serta mengurangi risiko kerusakan atau kadaluwarsa bahan baku.

REFERENCES

- Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahyadi, H. & Khodijah, S. 2017. "Analisis Pengendalian Persediaan Suku Cadang Pesawat B737-NG Dengan Pendekatan Model Periodic Review Di PT. X." *Bina Teknika* 12: 47–58.
- Chopra, S., & Meindl, P. 2019. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. 2016. *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson Education.
- I Putu Agus Eka Pratama. 2014. *Sistem Informasi Dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Stevenson, W. J. 2018. *Operations Management*. McGraw-Hill Education.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Umami, Dea Misbachul, Mohammad Fuad Fauzul Mu'tamar, and Rakhmawati Rakhmawati. 2018. "Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Pt. Xyz." *Jurnal Agroteknologi* 12(01): 64.
- Wijayanti, Putri, and Siti Sunrowiyati. 2019. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Dalam Memenuhi Permintaan Konsumen Pada UD Aura Kompos." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 4(2): 179–90.